

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif bersifat mengeksplorasi dan memotret suatu fenomena atau kejadian sosial yang akan diteliti secara luas, menyeluruh dan mendalam.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian studi kasus karena dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan di lapangan dengan cara melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas yang terjadi di lapangan dengan cara melakukan pengumpulan data secara mendetail yaitu dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 209.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Kabupaten Sumenep adapun kantor sekretariat Yayasan Keluarga Besar Ruqyah Aswaja Cabang Sumenep yakni berlokasi tempat di Jl. Jati Emas No, 26 A Pangarangan, Sumenep.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai instrument utama atau kunci<sup>3</sup>. Dimana, peneliti merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisa data, sehingga melaporkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Kehadiran peneliti untuk mendapatkan informasi langsung baik melalui wawancara atau observasi bahkan dokumentasi tentang penerapan pendidikan karakter berbasis tasawuf dalam menguatkan sikap toleransi pada anggota YKBRA cabang Sumenep.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini disebut dengan data primer dan sekunder<sup>4</sup>.

Sumber data primer, yakni sumber utama yang memberikan keterangan mengenai suatu informasi untuk menjawab pada fokus penelitian. Secara praktik, data primer dapat diperoleh di antaranya melalui hasil wawancara secara langsung. Dalam hal ini, yakni anggota YKBRA Cabang Sumenep, disamping itu dapat didukung melalui hasil observasi serta dokumentasi dari penerapan pendidikan

---

<sup>3</sup>Ibid., 223.

<sup>4</sup>Ibid., 225.

karakter berbasis tasawuf dalam menguatkan sikap toleransi pada anggota YKBRA Cabang Sumenep.

Sumber data sekunder, yakni informasi ataupun data untuk menjawab fokus penelitian yang dilakukan secara tidak langsung, semisal berasal dokumen. Dalam penelitian ini yaitu seperti data kepengurusan dan keanggotaan, dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter berbasis tasawuf dalam menguatkan sikap toleransi pada anggota YKBRA cabang Sumenep.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka memperoleh data akurat dan sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti. Maka, pada penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah cara guna memperoleh atau menghimpun data yang dilaksanakan melalui kegiatan tanya jawab secara berhadapan dan memiliki tujuan yang telah ditentukan<sup>5</sup>. Dengan demikian, pada peneliti ini peneliti menggunakan wawancara dengan jenis semi terstruktur, yakni dapat dikatakan wawancara jenis ini lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka berkenaan dengan fokus yang ditanyakan dan pihak yang diajak wawancarai dimintai pendapatnya.

---

<sup>5</sup>Ibid, 233.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu menggabungkan pertanyaan yang mengikat dan tidak. Selain itu, jika ada jawaban yang dirasa kurang maka peneliti menambah pertanyaan sehingga mendapatkan data yang lebih akurat.

Melalui wawancara ini, peneliti hendak mewawancarai anggota YKBRA cabang Sumenep baik yang termasuk dalam struktural kepengurusan yakni, ketua cabang sumenep, wakil ketua, maupun para anggota non struktural .

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mempelajari terhadap objek yang diteliti<sup>6</sup>, yaitu berkenaan dengan penerapan pendidikan karakter berbasis tasawuf serta implikasinya terhadap penguatan sikap toleransi dan juga bagaimana prosesnya melalui sistem tersebut. Dalam hal ini, peneliti menggunakan prosedur pengambilan data dengan observasi yang bersifat partisipan.

Observasi dilakukan dengan peneliti datang ke lokasi penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan. Peneliti juga terlibat langsung dengan kegiatan orang-orang yang diamati. Observasi dilakukan dengan tujuan dapat mengumpulkan data sesuai yang diinginkan atau fokus dalam penelitian ini. Contohnya peneliti ingin mengobservasi kegiatan yang berkenaan dengan kegiatan yang memiliki relevansi dengan ajaran tasawuf yang dilaksanakan oleh YKBRA Cabang Sumenep.

---

<sup>6</sup>S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 28.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang<sup>7</sup>. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini seperti data kepengurusan dan keanggotaan, dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter berbasis tasawuf dalam menguatkan sikap toleransi pada anggota YKBRA cabang Sumenep.

Selain itu didukung dengan foto hasil observasi dari implementasi pendidikan karakter berbasis tasawuf dalam menguatkan sikap toleransi pada anggota YKBRA Cabang Sumenep.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### 1. Kondensasi

Miles dan Huberman memberikan penjelasan mengenai kondensasi data yakni merupakan sebuah proses bagian pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan data abstraksi dari hasil catatan yang didapat pada saat di lapangan<sup>8</sup>. Dengan demikian data yang telah didapat peneliti kemudian diproses sampai pada akhirnya data tersebut valid, yakni melalui serangkaian kegiatan merangkum atau meringkas dari catatan yang didapat pada saat di lapangan, bersarkan fokus yang

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 447.

ditetapkan dan membuang data yang dianggap tidak diperlukan pada penelitian ini atau data yang tidak menjawab fokus penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses deskripsi data yang telah dikumpulkan dan membantu menganalisa hasil penelitian<sup>9</sup>. Dalam tahap ini merupakan penyusunan kembali semua data yang diperoleh di lapangan dan telah direduksi. Mendeskripsikan data sehingga dapat ditarik simpulan yang dapat dipahami dan mudah dibaca.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data diolah maka tahapan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan yang ditulis mencakup informasi-informasi yang penting, dan ditulis dalam narasi yang mudah dipahami oleh pembaca. Penarikan kesimpulan dilakukan ketika peneliti sudah yakin dengan hasil atau temuan yang didapat dari penelitian, hal ini dilakukan setelah membaca dan mengecek ulang apakah sudah menjawab fokus dari penelitian ini apa belum.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat dibutuhkan dalam penelitian ini dikarenakan untuk mendapatkan data yang valid. Dalam hal ini peneliti menggunakan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

### 1. Teknik Perpanjangan Keikutsertaan

---

<sup>9</sup>Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 23.

Keikutsertaan peneliti dalam hal ini, tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat akan tetapi peneliti datang kembali ke lokasi penelitian yakni YKBRA Sumenep untuk mendapatkan data sesuai harapan peneliti dengan melakukan wawancara kepada informan yaitu anggota yang termasuk dalam kepengurusan YKBRA cabang Sumenep, diantaranya ketua cabang Sumenep, wakil ketua cabang, dan anggota non struktural.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah memanfaatkan sesuatu yang lain atau menggabungkan sumber data yang ada<sup>10</sup>. Data atau informasi dari setiap informan yang memiliki kesamaan ditriangulasikan untuk mendapatkan data yang valid. Sumber yang dijadikan informan lebih dari tiga informan yang dispesifikan menjadi kepada ketua cabang YKBRA Sumenep, wakil ketua cabang, ketua pengurus anak cabang sumenep dan juga sebagian pasien yang pernah mejalani bimbingan. Di mana dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber data dan metode.

Triangulasi sumber bertujuan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama seperti dengan teknik wawancara mewawancarai beberapa sumber. Peneliti melakukan wawancara kepada ketua cabang YKBRA cabang Sumenep, wakil ketua cabang, ketua pengurus anak cabang Sumenep dan juga sebagian pasien yang pernah mejalani bimbingan

---

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

berupa pendidikan karakter di YKBRA cabang Sumenep dengan pertanyaan berkenaan fokus yang sama, misalnya bagaimana penerapan pendidikan karakter berbasis tasawuf dalam menguatkan sikap toleransi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Ketika jawaban dari ketiga sumber ada yang berbeda maka peneliti melakukan wawancara ulang kepada sumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Hal ini untuk mencari jawaban terbanyak dan sama sehingga menghasilkan data yang valid.

Sedangkan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dimana peneliti melakukan wawancara kepada ketua cabang Sumenep, wakil ketua cabang, dan juga sebagian anggota non struktural yang pernah mejalani bimbingan berupa pendidikan karakter di YKBRA cabang Sumenep, lalu dikuatkan dengan hasil observasi berkenaan dengan fokus tersebut dan juga dokumentasi atau foto yang telah diperoleh

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membagi dalam tiga tahapan yaitu tahap pralayanan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data

### **a. Tahap Pra lapangan**

- 1) Membuat judul penelitian
- 2) Membuat konteks penelitian dan fokus penelitian
- 3) Membuat pengajuan judul



#### 4) Mengurus perizinan penelitian

##### b. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mengajukan surat izin penelitian dilampiri dengan proposal tesis kepada pihak yang bersangkutan yaitu Ketua Pengurus Cabang Yayasan Keluarga Besar Ruqyah Aswaja Sumenep. Selanjutnya melakukan penelitian secara intens dengan mengumpulkan data-data yang diinginkan melalui wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi.

##### c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti mengklasifikasi, mengelompokkan dan mengorganisasikan data kedalam suatu kerangka laporan hasil penelitian, sehingga menghasilkan suatu deskripsi yang jelas, terperinci dan sistematis dari laporan hasil penelitian. Untuk memeriksa keabsahan data peneliti tidak hanya memperoleh keterangan dari satu informan saja mengenai kebenaran suatu data, tetapi juga memperoleh keterangan dari informan lain yang dapat menjelaskan secara utuh dan bersifat keseluruhan sebagai pembanding, sehingga tidak menutup kemungkinan didapatkan data baru.

##### d. Penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan penelitian menulis kerangka dan isi laporan hasil penelitian, adapun mekanisme yang diambil dalam penyusunan laporan yang disesuaikan dengan buku Pendoman Penulisan Karya Ilmiah yang diatur oleh Pascasarjana IAIN Madura.